

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN DI ERA TRANSFORMASI DIGITAL BERBASIS AI DAN SUSTAINABLE FINANCE

Bryliant Muhtadi Alfari^{1*}, Diah Nurdiwati², Linawaty³

^{1),2),3)} Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jl. KH. Ahmad Dahlan No.76, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur
bryliantmuhtadi05@gmail.com*

Informasi Artikel

Tanggal Masuk: 26/06/2026

Tanggal Revisi: 04/07/2026

Tanggal Diterima : 14/07/2026

Abstract

This study aims to analyze the effect of financial performance on stock prices of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the era of Artificial Intelligence (AI)-based digital transformation and sustainable finance implementation. Financial performance is measured using Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Net Interest Margin (NIM). This research employs a quantitative approach using secondary data obtained from annual financial reports and stock prices during 2022–2025. The sample consists of 20 banking companies with 80 observations selected through purposive sampling. Multiple linear regression analysis was employed to test the hypotheses. The results indicate that ROE has a significant effect on stock prices, while ROA and NIM have no significant partial effect. However, ROA, ROE, and NIM simultaneously have a significant effect on stock prices. These findings suggest that financial performance remains a key consideration for investors despite ongoing digital transformation and sustainable finance adoption in the banking industry.

Keywords: ROA, ROE, NIM, Stock Price, Artificial Intelligence, Sustainable Finance.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada era transformasi digital berbasis Artificial Intelligence (AI) dan penerapan sustainable finance. Kinerja keuangan diukur menggunakan Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Interest Margin (NIM). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan dan harga saham periode 2022–2025. Sampel penelitian terdiri atas 20 perusahaan perbankan dengan total 80 observasi yang dipilih menggunakan purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROA dan NIM tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Namun, secara simultan ROA, ROE, dan NIM berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Temuan ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan tetap menjadi pertimbangan utama investor meskipun industri perbankan sedang mengalami transformasi digital dan implementasi keuangan berkelanjutan.

Kata Kunci: ROA, ROE, NIM, Harga Saham, Artificial Intelligence, Sustainable Finance

PENDAHULUAN

Di antara berbagai sektor yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), sektor perbankan kerap dianggap sebagai tulang punggung dan barometer kesehatan perekonomian nasional. Hal ini karena perbankan memiliki peran penting dalam menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, mendukung pertumbuhan usaha, menjaga stabilitas sistem keuangan, serta berfungsi sebagai penyelenggara sistem pembayaran dan pelaksana kebijakan moneter. Hal tersebut terbukti dengan pertumbuhan kredit sebesar 11,8%, dan data dari Indonesia stock Exchange (BEI), tercatat emiten seperti Bank Central Asia, Bank Rakyat Indonesia, dan bank mandiri masing-masing menduduki lima emiten kapitalisasi pasar terbesar terhadap IHSG. Pada akhir tahun 2021 10,73% nilai kapitalisasi pasar di pegang oleh BCA kemudian disusul Oleh BRI dengan nilai kapitalisasi pasar sebesar 7,60% dan bank mandiri 4,02% dari nilai kapitalisasi pasar IHSG jumlah aset perbankan konvensional [1].

Seiring dengan perkembangan teknologi dan meningkatnya persaingan industri keuangan, sektor perbankan dituntut untuk terus beradaptasi guna meningkatkan efisiensi dan daya saing. Salah satu bentuk adaptasi tersebut adalah transformasi digital yang ditandai dengan pemanfaatan Artificial Intelligence (AI), big data, machine learning, dan layanan digital banking [2]. Transformasi ini tidak hanya mengubah cara bank memberikan layanan kepada nasabah, tetapi juga memengaruhi efisiensi operasional, pengelolaan risiko, dan

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Di sisi lain, penerapan prinsip sustainable finance semakin mendorong perbankan untuk menciptakan kinerja yang tidak hanya berorientasi pada profitabilitas, tetapi juga memperhatikan aspek keberlanjutan. Kondisi tersebut menjadikan kinerja keuangan perusahaan perbankan sebagai faktor yang semakin penting dalam memengaruhi persepsi investor dan pergerakan harga saham di pasar modal.

Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam industri perbankan tidak hanya berfokus pada peningkatan kualitas layanan nasabah, tetapi juga berperan penting dalam mendukung efisiensi operasional, deteksi fraud, serta pengelolaan risiko secara lebih efektif. Penerapan AI memungkinkan bank melakukan analisis data dalam jumlah besar untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat dan cepat [3]. Selain itu, adopsi AI terbukti dapat meningkatkan profitabilitas dan stabilitas keuangan melalui pengurangan risiko kredit serta optimalisasi proses bisnis. Dalam perspektif pasar modal, pengungkapan penerapan AI juga menjadi sinyal positif bagi investor karena mencerminkan kesiapan perusahaan menghadapi transformasi digital, sehingga berpotensi meningkatkan nilai perusahaan dan daya tarik saham perbankan di Bursa Efek Indonesia. Selain transformasi digital, sektor perbankan juga menghadapi tuntutan untuk mengimplementasikan prinsip *sustainable finance* atau keuangan berkelanjutan. Konsep ini menekankan pentingnya keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam aktivitas bisnis guna mendukung pembangunan yang berkelanjutan [4]. Implementasi keuangan berkelanjutan di Indonesia terus didorong oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui berbagai regulasi dan roadmap keuangan berkelanjutan. Dalam praktiknya, perbankan tidak lagi hanya berfokus pada pencapaian profit jangka pendek, tetapi juga dituntut untuk memperhatikan dampak sosial dan lingkungan serta menjaga keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Penerapan prinsip tersebut menjadi semakin penting seiring meningkatnya perhatian terhadap praktik Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam industri perbankan.

Transformasi digital berbasis AI dan penerapan sustainable finance pada akhirnya akan tercermin dalam kinerja keuangan perusahaan. Dalam penelitian [5] Kinerja keuangan sendiri adalah analisis terhadap pelaksanaan keuangan perusahaan pada suatu periode untuk melihat baik dan buruknya keuangan perusahaan. Informasi mengenai kinerja keuangan sangat penting bagi investor karena dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, mengelola aset, serta menciptakan nilai bagi pemegang saham [6]. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan, semakin besar pula peluang perusahaan memperoleh kepercayaan dari investor.

Dalam sektor perbankan, pengukuran kinerja keuangan umumnya dilakukan melalui analisis rasio keuangan, khususnya rasio profitabilitas. [7] memberikan pendapat Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat aset, modal, dan penjualan tertentu. Beberapa indikator profitabilitas yang sering digunakan untuk menilai kinerja perbankan adalah Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Interest Margin (NIM). ROA adalah sebuah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif suatu perusahaan dalam menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan laba. ROE adalah ukuran yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan untuk mengembalikan modal ke pemegang saham, sedangkan NIM adalah ukuran pendapatan bunga yang dihasilkan oleh bank dengan jumlah bunga yang dibayarkan kepada pemberi pinjaman [8].

Berdasarkan teori sinyal (*signaling theory*), informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat menjadi sinyal bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Tingginya nilai ROA, ROE, dan NIM dapat memberikan sinyal positif mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengelola sumber daya secara efisien. Sinyal positif tersebut berpotensi meningkatkan minat investor untuk membeli saham perusahaan sehingga mendorong kenaikan harga saham. Sebaliknya, penurunan kinerja keuangan dapat menimbulkan persepsi negatif yang berujung pada menurunnya permintaan saham dan penurunan harga saham di pasar modal. Meskipun demikian, hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham masih menunjukkan inkonsistensi. Beberapa penelitian menemukan bahwa ROA, ROE, dan NIM berpengaruh signifikan terhadap harga saham [9],

sedangkan penelitian lainnya menunjukkan hasil yang berbeda. Perbedaan hasil tersebut mengindikasikan bahwa hubungan antara kinerja keuangan dan harga saham masih menjadi topik yang menarik untuk dikaji lebih lanjut, terutama pada era transformasi digital dan penerapan sustainable finance yang mengubah dinamika industri perbankan secara signifikan. Penelitian yang dilakukan oleh [10] menunjukkan bahwa ROA berpengaruh terhadap harga saham, Adapun penelitian [11] menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dan penelitian yang dilakukan [12] menunjukkan hasil bahwa ROE

berpengaruh terhadap harga saham adapun penelitian[13] mendapatkan hasil bahwa ROE dan NIM tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dalam penelitian [14] mendapatkan hasil bahwa NIM berpengaruh terhadap harga saham.

Meskipun penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham telah banyak dilakukan, hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan inkonsistensi terutama pada variabel ROA, ROE, dan NIM. Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu dilakukan sebelum percepatan transformasi digital berbasis Artificial Intelligence (AI) dan implementasi Sustainable Finance di sektor perbankan Indonesia. Padahal kedua fenomena tersebut berpotensi mengubah persepsi investor terhadap informasi kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan penelitian (research gap) dengan menguji kembali pengaruh ROA, ROE, dan NIM terhadap harga saham perusahaan perbankan periode 2022–2025. Keterbaruan penelitian terletak pada konteks pengujian yang dilakukan pada era transformasi digital berbasis AI dan Sustainable Finance yang belum banyak dikaji dalam penelitian sebelumnya.

Periode 2022–2025 menjadi periode yang menarik untuk diteliti karena merupakan fase percepatan transformasi digital sektor perbankan pascapandemi sekaligus penguatan implementasi prinsip keuangan berkelanjutan di Indonesia. Pada periode tersebut, perusahaan perbankan dituntut untuk mampu mempertahankan profitabilitas di tengah perubahan teknologi yang cepat, persaingan industri yang semakin ketat, serta meningkatnya ekspektasi investor terhadap kinerja perusahaan. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan apakah kinerja keuangan yang tercermin melalui ROA, ROE, dan NIM masih menjadi faktor utama yang memengaruhi harga saham perusahaan perbankan di era digital saat ini.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Interest Margin (NIM) terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai relevansi indikator kinerja keuangan dalam memengaruhi harga saham pada era transformasi digital berbasis Artificial Intelligence dan Sustainable Finance, sekaligus memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur akuntansi keuangan, investor, manajemen perbankan, serta pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan investasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. [15] berpendapat metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen penelitian, kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dan penelitian ini menggunakan Teknik deskriptif kuantitatif, menurut [16] Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau memahami nilai suatu variabel secara mandiri, baik terdiri dari satu maupun beberapa variabel independen, tanpa melakukan perbandingan ataupun menghubungkan variabel tersebut dengan variabel lainnya Populasi penelitian adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025 yang berjumlah 46 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan harga saham perusahaan. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Memberikan pendapat bahwa Regresi linear berganda adalah suatu teknik statistik yang digunakan untuk mengkaji hubungan serta pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Proses analisis dilakukan dengan tujuan memperoleh estimasi nilai koefisien regresi yang menggambarkan hubungan antara variabel penelitian.

**Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.031	758.165		.001	.999
	ROA	222.161	263.119	.133	.844	.401
	ROE	176.975	41.558	.594	4.258	<.001
	NIM	30.300	157.444	.019	.192	.848

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : *Output SPSS versi 31*

Berdasarkan output estimasi model regresi linier berganda pada tabel tersebut, persamaan regresi yang terbentuk dalam penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = 1,031 + 222.616X_1 + 176.975X_2 + 30.300X_3 + \varepsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi yang telah diestimasi, penjelasan mengenai interpretasi masing-masing koefisien regresi disajikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 1,031 menunjukkan bahwa apabila ROA, ROE, dan NIM bernilai nol, maka harga saham diperkirakan sebesar 1,031.
2. Koefisien ROA sebesar 222,161 menunjukkan bahwa setiap kenaikan ROA sebesar satu satuan akan meningkatkan harga saham sebesar 222,161 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.
3. Koefisien ROE sebesar 176,975 menunjukkan bahwa setiap kenaikan ROE sebesar satu satuan akan meningkatkan harga saham sebesar 176,975 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.
4. Koefisien NIM sebesar 30,300 menunjukkan bahwa setiap kenaikan NIM sebesar satu satuan akan meningkatkan harga saham sebesar 30,300 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.

**Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.836 ^a	.698	.682	1382.46367	2.204

a. Predictors: (Constant), LAG_Y, NIM, ROE, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : *Output SPSS versi 31*

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2), diperoleh nilai R Square sebesar 0,682. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yang terdiri dari Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Interest Margin (NIM) dalam menjelaskan variasi perubahan harga saham sebesar 68,2%. Dengan demikian, perubahan harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dijelaskan oleh variabel ROA, ROE, dan NIM sebesar 68,2%, sedangkan sisanya sebesar 31,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, seperti kondisi ekonomi makro, tingkat suku bunga, inflasi, sentimen pasar, kebijakan perusahaan, dan faktor lainnya.

Uji Hipotesis
Uji t (Uji Parsial)

Tabel 3. Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.031	758.165		.001	.999
	ROA	222.161	263.119	.133	.844	.401
	ROE	176.975	41.558	.594	4.258	<.001
	NIM	30.300	157.444	.019	.192	.848

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Output SPSS versi 31

Nilai signifikansi ROA sebesar 0,401 lebih besar dari 0,05 sehingga ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh terhadap harga saham ditolak. Nilai signifikansi ROE sebesar 0,001 sehingga lebih kecil dari 0,05 sehingga ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh terhadap harga saham diterima. Nilai signifikansi NIM sebesar 0,848 lebih besar dari 0,05 sehingga NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa NIM berpengaruh terhadap harga saham ditolak.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 4. Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	228820974.469	3	76273658.156	25.424	<.001 ^b
	Residual	228008820.518	76	3000116.059		
	Total	456829794.987	79			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), NIM, ROE, ROA

Sumber : output SPSS versi 31

Berdasarkan tabel ANOVA diperoleh nilai F hitung sebesar 25,424 dengan nilai signifikansi < 0,001. Nilai signifikansi sebesar < 0,05 menunjukkan bahwa ROA, ROE, dan NIM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk digunakan dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mencapai tujuan untuk menganalisis pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Interest Margin (NIM) terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2022–2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROA dan NIM tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Namun, secara simultan ketiga variabel tersebut terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Temuan ini menunjukkan bahwa investor masih menjadikan kinerja keuangan sebagai salah satu dasar utama dalam menilai perusahaan perbankan, meskipun pengaruh masing-masing rasio profitabilitas tidak selalu sama. Keterbaruan penelitian ini terletak pada pengujian hubungan antara kinerja keuangan dan harga saham pada era transformasi digital berbasis Artificial Intelligence (AI) dan implementasi Sustainable Finance di sektor perbankan Indonesia. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya dilakukan sebelum percepatan digitalisasi perbankan dan penguatan keuangan berkelanjutan, penelitian ini

memberikan bukti empiris terbaru bahwa rasio profitabilitas, khususnya ROE, tetap relevan dalam memengaruhi persepsi investor dan pembentukan harga saham di tengah perubahan model bisnis perbankan yang semakin digital dan berorientasi pada keberlanjutan.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar memperluas periode pengamatan, menambah jumlah sampel perusahaan, serta memasukkan variabel lain seperti Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Earnings per Share (EPS), inflasi, suku bunga, dan indikator makroekonomi lainnya. Selain itu, penggunaan metode analisis yang lebih kompleks seperti data panel atau pendekatan moderasi dan mediasi juga dapat dilakukan agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi harga saham perusahaan perbankan di era transformasi digital dan keuangan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ady RA. ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018. *Media Akunt* | 2021;33:69–78.
- [2] Indrayani E, Berlian S, Lestari RP. Peran Digitalisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Perbankan Di Era Transformasi Teknologi. *J Cendekia Ilm* 2025;4:293–301.
- [3] Arsjah RJG. Analisis Deskriptif Penerapan Kecerdasan Buatan , Prediksi Integritas , Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan di Perbankan Indonesia dan Singapura Tahun 2021 – 2023. *J Kaji Ekon bisnis Islam* 2024;5:4371–80.
- [4] Agustina N, Fasa MI. Perbankan Hijau sebagai Pilar Transformasi Keuangan Berkelanjutan di Indonesia. *J Lentera Bisnis Manaj* 2025;03:141–8.
- [5] Kasih VA, Sutoyo. Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19 pada Perusahaan yang Terdaftar IDX. *Reviu Akunt dan Bisnis Indones* 2023;7:202–207. <https://doi.org/10.18196/rabin.v7i1.17974>.
- [6] Yanto M, Simamora A. PERAN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI : STUDI PADA INVESTOR RITEL DI PASAR MODAL INDONESIA. *J Ekon Manaj Dan Bisnis* 2025;2:346–51.
- [7] Putriani J, Septia RD, Ramadani I, Saputra R, Herawati H. Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Indikator Kinerja Keuangan di PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. *J Ilm Manaj dan Akunt* 2025;8:253–8. <https://doi.org/10.57093/metansi.v8i2.411>.
- [8] Pranoto D. ANALISIS PERTUMBUHAN KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DAN KONVENSIONAL DI ERA PANDEMI COVID 19 Dimas. *J Manaj* 2021;15.
- [9] Anisa ON, Agung REW, Nurcahyono N. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham: Berdasarkan Signaling Theory. *J Akunt Indones* 2022;11:85–95.
- [10] Maulana R, Saddam M, Husain I, Rahmawati N. Pengaruh ROA dan ROE Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2024. *Ekopedia J Ilm Ekon* 2026;2:504–19. <https://doi.org/doi.org/10.63822/kq5b4r61> Hal. 504-519 B.
- [11] Al Bustomi MIM, Syamlan AF, Ilham R. Pengaruh ROA (Return On Asset), ROE (Return On Equity) Dan DER (Debt To Equity Ratio) Terhadap Harga Saham Perbankan Di Indonesia. *J Manaj dan Penelit Akunt* 2025;18:86–93.
- [12] Hartati S, Hastuti D. PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PADA TAHUN 2021-2024. *J Ilm Mhs Merdeka EMBA* 2025;5:596–606.
- [13] Samosir D, Faddila PS. Pengaruh roa, roe dan nim terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di bei periode 2018-2022. *J Ilmu Sos Vol* 2022;6:98–110.
- [14] Purwati. Pengaruh ROA, ROE, dan NIM terhadap Harga Saham pada. *Ekon dan Bisnis* 2020;5:77–86.
- [15] Sugiyono. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. 2020.
- [16] Putri BI, Putri M, Octavia AN. Pengaruh roa, roe, dan nim terhadap harga saham pada perusahaan pt bank central asia tbk. periode 2012-2021. *J Ilm Bid Ilmu Ekon* 2022;20:378–87.